

## **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening**

---

---

**Marwa Abd Aziz, Fitri Novi Windu**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jambi

Email: mrwabdulaziz@gmail.com, fitrinoviwindu11@gmail.com

### **Abstract**

*This study aims to analyze the effect of profitability on firm value through dividend policy in consumer goods manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange between 2022 and 2024. The research sample disclosure technique used purposive sampling, where samples were selected based on similarities in sample characteristics with the specified selection criteria. Data analysis in this study used simple Smart PLS3 analysis. The results of this study indicate that profitability has no effect on firm value, profitability does not affect dividend policy, dividend policy does affect firm value, and profitability has no effect on firm value through dividend policy.*

**Keywords:** *Profitability, Firm Value, Dividend Policy*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Dividen pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022-2024. Teknik penarikan sampel penelitian dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu sampel dipilih atas dasar kesesuaian karakteristik sampel dengan kriteria pemilihan sampel yang ditentukan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis sederhana menggunakan Smart PLS3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen, Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dan Profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Dividen

**Kata kunci:** *Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen*

### **Pendahuluan**

Perusahaan dalam perekonomian berperan strategis untuk mendorong terciptanya pertumbuhan ekonomi bernilai positif dalam menghadapi persaingan pasar modal yang semakin ketat, perusahaan perlu menerapkan kebijakan strategis yang tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga memperhatikan kesejahteraan pemegang saham. Intensifikasi persaingan di pasar produk dan bursa saham berdampak signifikan terhadap keputusan investasi perusahaan dan nilai perusahaan secara keseluruhan, memaksa perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen mereka demi mempertahankan eksistensi di pasar modal (Ojalere & Mukuddem-petersen, 2023).

Perusahaan tidak hanya untuk memperoleh laba maksimal, tetapi juga untuk meningkatkan kekayaan pemegang saham dan memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin dalam harga saham. Konsep “*shareholder wealth maximization*”—yakni upaya meningkatkan nilai pasar saham sebagai indikator utama nilai perusahaan telah menjadi fokus utama dalam penelitian keuangan karena mencerminkan kesejahteraan pemilik saham secara lebih komprehensif dibanding sekadar laba akutansi (Ramalefane, 2025).

Nilai perusahaan merupakan indikator utama yang mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja, prospek, dan keberlanjutan suatu entitas bisnis, khususnya pada perusahaan publik yang beroperasi di pasar modal (Kartini & Wirajaya, 2025). Indonesia memiliki dinamika nilai perusahaan menjadi semakin relevan seiring dengan meningkatnya kompetisi antarperusahaan manufaktur, khususnya pada sektor industri barang konsumsi yang berperan signifikan dalam perekonomian nasional dan menjadi perhatian utama investor karena karakteristik permintaan yang relatif stabil (Safitri & Lidyah, 2022), salah satu faktor internal yang secara konsisten dikaji dalam literatur keuangan sebagai penentu nilai perusahaan adalah profitabilitas, yang mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba (Akmalia & Yogyakarta, 2023).

Berdasarkan data *Produk Domestik Bruto menurut Lapangan Usaha* yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik, yang mencerminkan peran penting sektor barang konsumsi dalam struktur PDB nasional pada tahun 2022. Industri makanan dan minuman tetap merupakan kontributor besar terhadap PDB industri pengolahan non-migas pada awal 2022, memberikan porsi lebih dari sepertiga dari total industri pengolahan nonmigas pada Triwulan I-2022. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, perekonomian Indonesia pada Triwulan II-2022 tumbuh sebesar 5,44 %, serta sektor industri pengolahan tetap menjadi kontributor utama terhadap Produk Domestik Bruto (sekitar 17,92 %), menunjukkan bahwa subsektor manufaktur berperan penting dalam pemulihan ekonomi nasional pascapandemi COVID-19. Data ini menunjukkan kondisi makro yang lebih baik dibanding masa kontraksi di 2020.

Profitabilitas secara teoritis diharapkan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, temuan empiris menunjukkan hasil yang belum konsisten, terutama ketika

mempertimbangkan peran kebijakan dividen sebagai mekanisme transmisi informasi kepada pasar. Sejumlah penelitian menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, namun kebijakan dividen tidak selalu mampu memediasi hubungan tersebut secara efektif (Lating et al., 2019). Sebaliknya, penelitian lain menunjukkan bahwa kebijakan dividen justru memiliki peran mediasi parsial atau bahkan penuh dalam memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Kartini & Wirajaya, 2025).

Ketidakkonsistenan ini menciptakan kesenjangan akademik yang relevan, khususnya dalam konteks perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Indonesia dengan periode pengamatan terkini, dan pemaparan angka pertumbuhan setelah pandemi covid - 19 sehingga diperlukan pengujian empiris lanjutan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif. Maka penelitian ini menguji apakah terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Dividen pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2022 hingga 2024.

## **Kajian Pustaka**

Teori Sinyal (*signalling theory*) mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Menurut Brigham dan Houston, isyarat atau signal adalah “suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan”. Teori sinyal berakar dari pemikiran bahwa manajemen memiliki informasi internal yang lebih unggul dibandingkan investor, sehingga keputusan keuangan seperti pelaporan laba dan kebijakan dividen berfungsi sebagai sinyal untuk mengurangi asimetri informasi di pasar modal (Ganawati et al., 2024).

Stakeholder adalah pelaku dalam suatu perusahaan terdiri dari pimpinan atas, kreditor, konsumen, karyawan serta kelompok lainnya seperti masyarakat. Teori memberikan pengetahuan bahwa suatu perusahaan dapat bergerak menuju arah yang baik adalah bagaimana manajemen perusahaan memenuhi dan mengelola harapan para

stakeholder yang dapat memberikan dampak untuk anggota internal dan eksternal perusahaan (Freeman et al., 2004). Teori stakeholder menekankan bahwa nilai perusahaan tidak hanya ditentukan oleh kepentingan pemegang saham, tetapi juga oleh kemampuan perusahaan dalam memenuhi ekspektasi berbagai pemangku kepentingan, termasuk kreditor, karyawan, dan masyarakat, yang tercermin dalam kebijakan keuangan yang diambil (Bahri & Wiksuana, 2024).

Maksimalisasi kekayaan pemegang saham merupakan tujuan utama perusahaan modern, yang secara langsung terkait dengan peningkatan harga saham dan nilai perusahaan di pasar modal (refleksi kesejahteraan pemilik), Profitabilitas perusahaan erat kaitannya terhadap pencapaian target ekonomi yang mengharuskan perusahaan untuk mendapatkan kombinasi input sebaik mungkin sehingga pencapaian hasil ekonomi yang baik yang dapat memberikan citra atau nilai perusahaan yang baik (Jonnius & Marsudi, 2021). Kebijakan Dividen Kebijakan dividen dapat diukur menggunakan Dividend Payout Ratio (DPR). DPR adalah rasio yang mencerminkan kebijakan dividen perusahaan dengan membandingkan dividen yang dibayarkan terhadap laba per saham. Ukuran ini umum digunakan untuk penelitian hubungan antara kebijakan dividen, kinerja, dan nilai perusahaan (Lee & Njoku, 2024).

Nilai perusahaan merupakan ukuran yang mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja, prospek, dan keberlanjutan perusahaan, yang tercermin dalam nilai pasar saham dan menjadi indikator utama kemakmuran pemegang saham serta kelangsungan usaha perusahaan. Tingginya nilai perusahaan mencerminkan keyakinan pasar terhadap kemampuan perusahaan mempertahankan kinerja jangka panjang, bukan hanya kinerja fiskal saat ini (Chau et al., 2025).

### **Data dan Metode Analisis**

Objek penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI). Metode riset studi ini adalah pendekatan kuantitatif menggunakan jenis data sekunder dengan jumlah populasi sebanyak 76 perusahaan dengan pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga sampel sebanyak 21 perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi

yang terdaftar di Bursa Efek pada tahun 2022 hingga 2024. Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah Profitabilitas dengan rasio keuangan yaitu *Return On Asset* (ROA). Pada variabel independen Nilai Perusahaan menggunakan rasio *Price Book Value* (PBV) dan variabel intervening yang digunakan adalah Kebijakan Dividen dengan rasio *Dividend Payout Ratio* (DPR). Metode Analisis yang digunakan adalah analisis jalur. Analisis jalur merupakan metode untuk menguji hubungan variabel dependen dengan independen baik secara langsung maupun tidak langsung yang dimediasi oleh variabel intervening (Sujarweni, 2019). Pengujian hipotesa penelitian ini melalui *bootstrapping method*.

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengujian terhadap model struktural dilakukan dengan melihat nilai *R-Square* yang merupakan uji *goodness of fit model* (Ghozali & Latan, 2015). Hasil evaluasi *R-Square* dapat dilihat pada tabel 1 :

**Tabel 1**  
***R-Square***

Variabel Laten	<i>R-Square</i>
Nilai Perusahaan	0,179
Kebijakan Dividen	0.016

Sumber: Data sekunder yang diolah

Tabel 1 menunjukkan bahwa variabilitas konstruk Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh variabilitas konstruk Profitabilitas sebesar 17,9% sedangkan sisanya sebesar 82,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini. Variabilitas konstruk Kebijakan Dividen dapat dijelaskan oleh Profitabilitas hanya sebesar 1.6%, sedangkan sisanya sebesar 98,4 % dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

**Tabel 2**  
**Dirrect Effect**

Pengaruh	Path Coeficient
Profitabilitas → Nilai Perusahaan	0.333
Profitabilitas → Kebijakan Dividen	-0.019
Kebijakan Dividen → Nilai Perusahaan	0.314

Tabel 2 menunjukkan pengaruh langsung Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan adalah sebesar 0.333 yang artinya jika Profitabilitas meningkat satu satuan unit maka Nilai Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 33.3%. Pengaruh ini bersifat positif. Pengujian pengaruh langsung Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen adalah -0,019. Artinya jika Profitabilitas meningkat satu satuan unit maka Kebijakan Dividen mengalami penurunan sebesar 1.9% Pengaruh ini bersifat negatif. Pengujian pengaruh langsung Kebijakan Dividen yang terhadap nilai perusahaan adalah 0.314 Artinya Kebijakan Dividen meningkat satu satuan unit maka Nilai Perusahaan akan dapat penurunan sebesar 31,4%, pengaruh ini bersifat positif. Untuk mengetahui indirect effects dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3**  
**Indirect Effect**

Pengaruh	Path Coeficient
Profitabilitas → Kebijakan Dividen → Nilai Perusahaan	-0.006

Sumber : Data sekunder yang diolah

Pengaruh tidak langsung Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Dividen adalah sebesar -0.006 yang artinya jika Profitabilitas meningkat satu satuan unit maka Nilai Perusahaan mengalami penurunan secara tidak langsung melalui Kebijakan Dviden sebesar 0.6%. Pengaruh ini bersifat negatif.

**Tabel 4**  
**Uji Hipotesis**

	Sampel Asli (O)	Ratarata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik ( O/STDEV )	P Values
Profitabilitas → Nilai Perusahaan	0.314	0.279	0,176	1.788	0,074
Profitabilitas → Kebijakan Dividen	-0.019	-0.009	0.069	0.272	0,786
Kebijakan Dividen → Nilai Perusahaan	0.333	0.328	0.127	2.625	<b>0,009</b>
Profitabilitas → Kebijakan Dividen → Nilai Perusahaan	-0006	-0.005	0.023	0.267	0.789

Sumber : Data sekunder yang diolah

Tabel 4 menjelaskan nilai p-value variabel *Profitabilitas* terhadap *Nilai Perusahaan* sebesar  $0,074 > 0,05$  dengan t-statistik lebih kecil dari pada t tabel yaitu  $0,176 < 2,086$  maka *Profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap *Nilai Perusahaan*. Hal ini dikarenakan *Profitabilitas* tidak lagi menjadi sinyal baru bagi investor, laba bersifat tidak temporer serta laba bukan rasio yang bisa bernilai jangka panjang (Mawardi, 2025).

Nilai p-value variabel *Profitabilitas* terhadap *Kebijakan Dividen* sebesar  $0,786 > 0,05$  dengan t-statistik lebih kecil dari pada t tabel yaitu  $0,786 < 2,086$  *Profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap *Kebijakan Dividen*. *Profitabilitas* tidak secara langsung mendorong perusahaan untuk membagikan lebih banyak dividen karena perusahaan yang memiliki laba tinggi dapat memilih menahan laba untuk investasi internal atau mengurangi biaya agensi dibandingkan membayar dividen tinggi kepada pemegang saham (Purba et al., 2024).

Nilai p-value variabel *Kebijakan Dividen* terhadap *Nilai Perusahaan* sebesar  $0,009 < 0,05$  dengan t-statistik lebih besar dari pada t tabel yaitu  $2,625 > 2,086$  dan Original

sampel 0,333 artinya memiliki pengaruh positif, maka Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen yang disiplin dapat mengurangi konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham dengan membatasi free cash flow yang mungkin disalahgunakan untuk proyek yang kurang menguntungkan, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan valuasi perusahaan di pasar modal. Studi empiris lain juga memperkuat temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa dividend payout policy memiliki pengaruh positif terhadap firm value pada beberapa perusahaan yang terdaftar di pasar modal saham (Dsouza et al., 2025).

Nilai p-value Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Dividen sebesar  $0,789 > 0,05$  dengan t-statistik lebih kecil dari pada t tabel yaitu  $0,267 < 2,086$  maka Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Dividen. Dividen tidak selalu menjadi sinyal yang kuat bagi investor terkait prospek jangka panjang perusahaan. Investor cenderung lebih mempertimbangkan faktor pertumbuhan dan risiko dibandingkan besarnya dividen, sehingga kebijakan dividen tidak mampu menyalurkan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Nur et al., 2020).

### **Kesimpulan**

Penelitian ini menghasilkan simpulan bahwa variabel Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen, *Profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Dividend terdapat pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan*. Kebijakan dividen yang baik menunjukkan adanya pergerakan perusahaan yang baik sehingga nilai perusahaan akan meningkat.

## Daftar Pustaka

- Akmalia, A., & Yogyakarta, U. M. (2023). *Do Profitability and Capital Structure Influence Firm Value ? The Moderating Role of Dividend*. 14–27.
- Bahri, E. S., & Wiksuana, G. B. (2024). The Effect of Dividend Policy and Profitability on Firm Value with Corporate Social Responsibility as A Mediator. *International Journal of Entrepreneurship and Bussiness Development*, 07(01), 87–94.
- Chau, L., Anh, L., & Duc, V. (2025). Valuing ESG : How financial markets respond to corporate sustainability. *International Business Review*, 34(3), 102418. <https://doi.org/10.1016/j.ibusrev.2025.102418>
- Dsouza, S., Nasserredine, H., & Habibniya, H. (2025). Do firm-level variables impact dividend pay-out ? Examining application of two-step system GMM panel model. *Cogent Social Sciences*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311886.2025.2472915>
- Freeman, R. E., Wicks, A. C., & Parmar, B. (2004). Teoría de las Partes Interesadas y “El Objetivo Corporativo Revisitado”. Stakeholder Theory and “The Corporate Objective Revisited.” *Organization Science*, 15(3), 364–369. <https://doi.org/10.1287/orsc.1040.0066>
- Ganawati, N., Pratiwi, K. W., Sudirmini, K., & Sariyani, K. (2024). The influence of profitability, dividend policy, and institutional ownership as moderating variables on firm value. *Journal Of Governancr, Taxxtation and Auditing*, 3(2), 129–140.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Square Konsep Teknik dan Aplikasi dengan Program Smart PLS 3.0*. Universita Diponegoro.
- Jonnius, J., & Marsudi, A. S. (2021). PROFITABILITY AND THE FIRM ' S VALUE. *Dinasti International Journa Of Management Science*, 3(1), 23–47. <https://doi.org/https://doi.org/10.31933/dijms.v3i1>
- Kartini, N. P. D., & Wirajaya, I. G. A. (2025). Profitability, Leverage, and Sales Growth: The Mediating Role of Dividend Policy in Determining Firm Value. *Jurnal Akuntansi*, 35(1), 152–164. <https://doi.org/10.24843/EJA.2025.v35.i01.p10>
- Lating, I. S., Ngumar, S., & Mildawati, T. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Sustainability Report Sebagai Variabel Moderating Sutjipto Ngumar Titik Mildawati. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 15(1), 129–144.
- Lee, Y., & Njoku, O. E. (2024). Revisiting the Effect of Dividend Policy on Firm Performance and Value : Empirical Evidence from the Korean Market. *International Journal Of Financial Studies*, 1(12), 22. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/ijfs12010022>
- Mawardi, M. C. (2025). Managerial Ownership as A Selective Moderator : Strengthening the Role of Capital Structure and Profitability in Firm Value. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 20(1). <https://doi.org/10.24843/JIAB.2025.v20.i01.p06>

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening

**Marwa Abd Aziz, Fitri Novi Windu**

Nur, D., Afeeanti, A., & Yuliana, I. (2020). Peran Kebijakan Dividen dalam Memediasi Profitabilitas dan Kebijakan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 10(2), 161–172.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.15408/less.v10i2.1615>

Olalere, O. E., & Mukuddem-petersen, J. (2023). *Product Market Competition , Corporate Investment , and Firm Value : Scrutinizing the Role of Economic Policy Uncertainty*.

Purba, J., Wulandari, D. S., & Muna, K. N. (2024). Determinants of Corporate Dividend Policy : A Factorial Analysis. *Indonesian Journal Of Economic & Management Sciences (IJEMS)*, 2(1), 129–140.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.55927/ijems.v2i1.8141>

Ramalefane, M. O. O. F. A. O. N. Ro. (2025). Examining the Impact of Financial Management on Shareholder Wealth Maximization and Firm Value amidst Global Economic Examining the Impact of Financial Management on Shareholder Wealth Maximization and Firm Value amidst Global Economic. *Journal Of Accounting*, 7(1), 34–57.

Safitri, R., & Lidyah, R. (2022). *Profitability , Good Corporate Governance , Dividend Policy , and Firm Value at ISSI*. 21(1), 139–152.

Sujarweni. (2019). *Metodologi Penelitian*. Pustakabarupress.